

**PENGARUH TOPOGRAFI TERHADAP FENOMENA PATAH PANGKAL
PELEPAH KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh:
ADVIS ILHAMZANI
17 / 19467 / BP

**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH TOPOGRAFI TERHADAP FENOMENA PATAH PANGKAL
PELEPAH KELAPA SAWIT**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ADVIS ILHAMZANI
17 / 19467 / BP

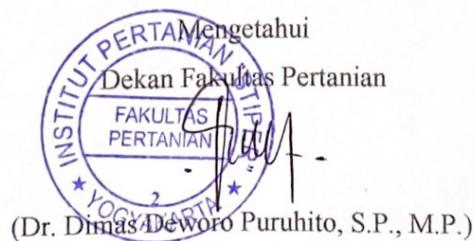
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STI PER
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH TOPOGRAFI TERHADAP FENOMENA PATAH PANGKAL
PELEPAH KELAPA SAWIT



Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Herry Wirianata., M.Si., *Herry Wirianata*
Dosen Penguji : Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP. *Tri Nugraha Budi Santosa*



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 September 2021
Yang menyatakan



Advis Ilhamzani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Satu (S1) Pertanian dengan judul “Pengaruh Topografi Terhadap Fenomena Patah Pangkal Pelepas Kelapa Sawit”.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Herry Wirianata., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, atas semua arahan, saran, serta motivasinya.
2. Ir. Tri Nugraha Budi Santosa, MP., selaku Dosen Penguji, atas semua nasehat serta kritik dan saran.
3. Ir. Samsuri Tarmadja., MP., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Dr. Dimas Deworo Puruhito, S.P., M.P. sebagai Dekan Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. sebagai Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, serta adik yang selalu menjadi support system kapan dan dimanapun.
7. Sohib seperjuangan, atas diskusi-diskusi kecil serta dorongan moral sehingga membantu memperkaya isi dari skripsi yang telah penulis buat.

Akhirnya penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada bidang kelapa sawit. Penulis juga mengaharapkan kritik dan saran agar penulisan selanjutnya menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kelapa Sawit	5
B. Topografi	7
C. Patah Pangkal Pelepas	9
D. Hipotesis	10
III. METODE PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu Penelitian	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode Penelitian	11
D. Pelaksanaan Penelitian	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
V. KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

LAMPIRAN.....	22
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter agronomi tanaman kelapa sawit (berbukit dan datar)	15
Tabel 2. Jumlah serangan patah pangkal pelepas (berbukit dan datar)	16
Tabel 3. Kejadian patah pangkal pelepas kelapa sawit pada topografi datar dan bergelombang.....	17
Tabel 4. Curah hujan periode 7 bulan sebelum sampai akhir bulan pengamatan .	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan jumlah patah pangkal pelepas kelapa sawit pada topografi yang berbeda	14
Gambar 2. Fluktuasi produksi kelapa sawit pada topografi berbeda	18
Gambar 3. Data curah hujan 2016 - 2020	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pelaksanaan penelitian	23
2. Data sekunder	24
3. Hasil Analisis uji <i>independent t test</i>	25

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh topografi terhadap penyakit patah pangkal pelelah di perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di perkebunan Sinar Mas PT. Tapian Nadenggan, Hanau Estate, Region Kaltengsel PSM 6, Desa Derangga, Kecamatan Hanau, Kabupaten Seruan, Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Agustus 2020 hingga bulan Juni 2021. Metode penelitian ini menggunakan uji *Independent t test* dengan dua perlakuan yaitu datar dan berbukit. Setiap perlakuan terdiri dari satu blok, dan setiap blok terdiri dari 30 pokok sampel. Pengamatan dilakukan selama 3 bulan dengan 3 kali pengamatan.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah pokok yang terserang penyakit patah pangkal pelelah dan jumlah patah pangkal pelelah pada topografi datar lebih banyak dibandingkan topografi berbukit. Namun karakter agronomi pada topografi datar lebih tinggi dibandingkan topografi berbukit, hal itu dapat dilihat dari diameter batang, panjang pelelah, tebal petiол serta produksi tbs dari sampel blok kedua topografi tersebut. Disamping itu tanah pada lokasi penelitian merupakan tanah jenis mineral berpasir yang memiliki sifat menahan air kurang baik dan kandungan bahan organik rendah.

Kata kunci: patah pangkal pelelah, topografi